

**ANALISIS PIDANA PENJARA PENGGANTI PIDANA DENDA PADA
TINDAK PIDANA NARKOTIKA
(Studi Kasus Putusan Nomor 192/Pid.Sus/2021/PN.Tpg)**

**Oleh
Chintya Nandasari
NIM. 180574201013**

Abstrak

Narkoba (Narkotika dan obat) atau bahan berbahaya adalah istilah penegak hukum dan masyarakat. Narkoba disebut berbahaya karena tidak aman digunakan oleh manusia. Oleh karena itu pengguna, pembuatan, dan peredarannya diatur dalam undang-undang. Barang siapa menggunakan dan mengedarkannya diluar ketentuan hukum, dikenai sanksi pidana penjara dan hukuman denda. Apabila ditinjau dari aspek peredaran gelap narkotika, angka prevalensi penyalahgunaan narkoba sangat dipengaruhi oleh faktor kemudahan penyalahgunaan dan pecandu dalam memperoleh narkoba. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis dalam subsider pidana penjara sebagai pengganti pidana denda dalam putusan kasus narkotika. Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif yaitu studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dan memahami berbagai literatur yang ada hubungannya dengan materi penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akumulasi antara pidana penjara dan pidana denda dalam undang-undang narkotika ini belum efektif karena dalam penerapannya pidana denda tidak pernah dibayarkan oleh pelaku. Pelaku lebih memilih untuk menjalankan pidana pengganti berupa pidana penjara. Hal ini menguatkan pendapat bahwa persoalan ini terjadi karena pidana penjara pengganti denda tinggi sehingga cenderung lebih menguntungkan terpidana secara pragmatis. Disarankan pembuat kebijakan hendaknya memperhatikan efektivitas penetapan sanksi pidana denda dengan merumuskan peraturan perundang-undangan yang seimbang antara beratnya pidana penjara yang dijatuhkan dan pidana penjara pengganti denda.

Kata Kunci : Analisis, Pidana Penjara Pengganti, dan Pidana Denda

**ANALYSIS OF PRISON CRIMINAL IN LIEU OF CRIMINAL FINE IN
NARCTIC CRIMINAL ACTIONS
(Case Study Of Decision Number 192/Pid.Sus/2021/PN.Tpg)**

**By
Chintya Nandasari
NIM. 180574201013**

Abstract

Narcotics (Narcotics and drugs) or hazardous materials are terms for law enforcement and society. Drugs are called dangerous because they are not safe for human use. Therefore, its use, manufacture and distribution are regulated by law. Whoever uses and distributes it outside the provisions of the law, is subject to imprisonment and fines. When viewed from the aspect of narcotics illicit trafficking, the prevalence rate of drug abuse is strongly influenced by the ease of abuse and addicts in obtaining drugs. The purpose of this study was to determine the analysis of subsidiary imprisonment as a substitute for fines in narcotics case decisions. This study uses normative research methods, namely library research by collecting data and understanding various literature that has something to do with research material. The results of this study indicate that the accumulation between prison sentences and fines in the narcotics law is not yet effective because in practice fines have never been paid by the perpetrators. The perpetrator prefers to carry out a substitute sentence in the form of imprisonment. This reinforces the opinion that this problem occurs because imprisonment in lieu of high fines tends to be pragmatically more profitable for convicts. It is suggested that policy makers should pay attention to the effectiveness of imposing fines by formulating laws and regulations that are balanced between the severity of the imprisonment imposed and imprisonment in lieu of fines.

Keywords : Analysis, Substitute Prison Sentences, and Fines